

$$Di = ni / N \times 100 \%$$

lebih sedikit dibanding gulma pada lahan yang dipupuk.

Keterangan : Di = Indeks kemelimpahan jenis ke i
ni = Jumlah individu dari jenis i
N = Jumlah total individu dari seluruh jenis i

Menurut Jorgensen (1974) dalam Krebs (1989) untuk menggambarkan komposisi jenis dibedakan :

- Jenis dominan dengan $Di \geq 5\%$
- Jenis sub dominan dengan $Di = 2 - < 5\%$
- Jenis tidak dominan dengan $Di = 0 - < 2\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 16 jenis gulma. Pada lahan tidak dipupuk (kontrol) jenis gulma yang tumbuh relatif

Tabel 1. Jumlah individu jenis/m² dan kemelimpahan relatif (%) jenis-jenis gulma tanaman wortel pada pertanian organik di PPPAL Wonosobo.

No	Nama jenis	TO		FM		GM		EM4	
		Σ	Di	Σ	Di	Σ	Di	Σ	Di
1	<i>Bidens pilosa</i>	8	3,88	11	3,78	9	3,95	5	1,81
2	<i>Amaranthus gracillis</i>			4	1,37				
3	<i>Crassocephalum sp</i>	1	0,49	3	1,03	5	2,19	6	2,17
4	<i>Erigeron sumatrensis</i>	4	1,94	5	1,72	2	0,88	2	0,72
5	<i>Vernonea cinerea</i>	35	16,99	124	42,61	52	22,81	117	42,24
6	<i>Drymaria villosa</i>	152	73,79	138	47,42	133	58,33	128	46,21
7	<i>Eleusin indica</i>			2	0,69	9	3,95	6	2,17
8	<i>Portulaca oleracea</i>	2	0,97	1	0,34	5	2,19		
9	<i>Paspalum sp</i>			2	0,69				
10	<i>Blumea chinensis</i>							8	2,89
11	<i>Ageratum conizoides</i>	3	1,46			5	2,19	3	1,08
12	<i>Comelina nudiflora</i>			1	0,34				
13	<i>Spilanthes iabadicensis</i>							1	0,36
14	<i>Oxalis verniculata</i>	1	0,49			2	0,88		
15	<i>Cyperus rotundus</i>	1	0,49					1	0,36
16	<i>Ghomprena celosioides</i>					6	2,63		
	Jumlah jenis	9		10		10		10	
	Jumlah individu	206		291		228		277	

Keterangan:

TO : kontrol tanpa pupuk

M : pupuk kandang

GM: pupuk hijau

M4: pupuk EM-4